

ABSTRAK

Banyaknya limbah serabut kelapa yang di peroleh dari penjual buah kelapa menyebabkan penumpukan limbah kelapa khususnya di dusun pojok desa wonorejo kecamatan sambeng, dalam penelitian ini penulis akan memanfaatkan bagian serabut kelapa sebagai bahan campuran beton non-struktural, Analisis kekuatan dan kelayakan beton sangatlah penting dalam proses peneltian beton salah satunya dengan menggunakan metode job mix desigen, beton harus memenuhi kriteria perancangan yang berlaku. Benda uji yang dugunakan berbentuk silinder sebanyak 30 buah silinder. Kode benda uji yang digunakan silinder umur 7 hari dan 28 hari adalah beton normal 0%, LSK 0,5%, LSK 1%, LSK 1,5% dan LSK 2% menggunakan 3 sempel tiap kode benda uji, Pengujian kuat tekan menggunakan alat Compression Testing Machine, Penelitian menggunakan metode eksperimen yang akan dilakukan di Laboratorium Teknik Sipil Universitas Islam Lamongan dengan menggunakan standar SNI. Hasil penelitian pengaruh penambahan serabut kelapa terhadap kuat tekan beton normal diperoleh kuat tekan 21,62 MPa, dengan penambahan serabut kelapa 0,5 % diperoleh kuat tekan 14,88 MPa, dengan penambahan serabut kelapa 1% diperoleh kuat tekan 14,88 MPa, dengan penambahan serabut kelapa 1,5 % diperoleh kuat tekan 14,10 MPa dan dengan penambahan serabut kelapa 2 % diperoleh kuat tekan 10,10 MPa. Kesimpulan Penelitian ini adalah beton dengan penambahan serabut kelapa dengan variasi penambahan 0%, 0,5%, 1%, 1,5% dan 2% dihasilkan penurunan pada setiap variasi campuran.

Kata kunci : Beton Non-Struktural, Kuat Tekan, Serabut Kelapa, Agregat Kasar.